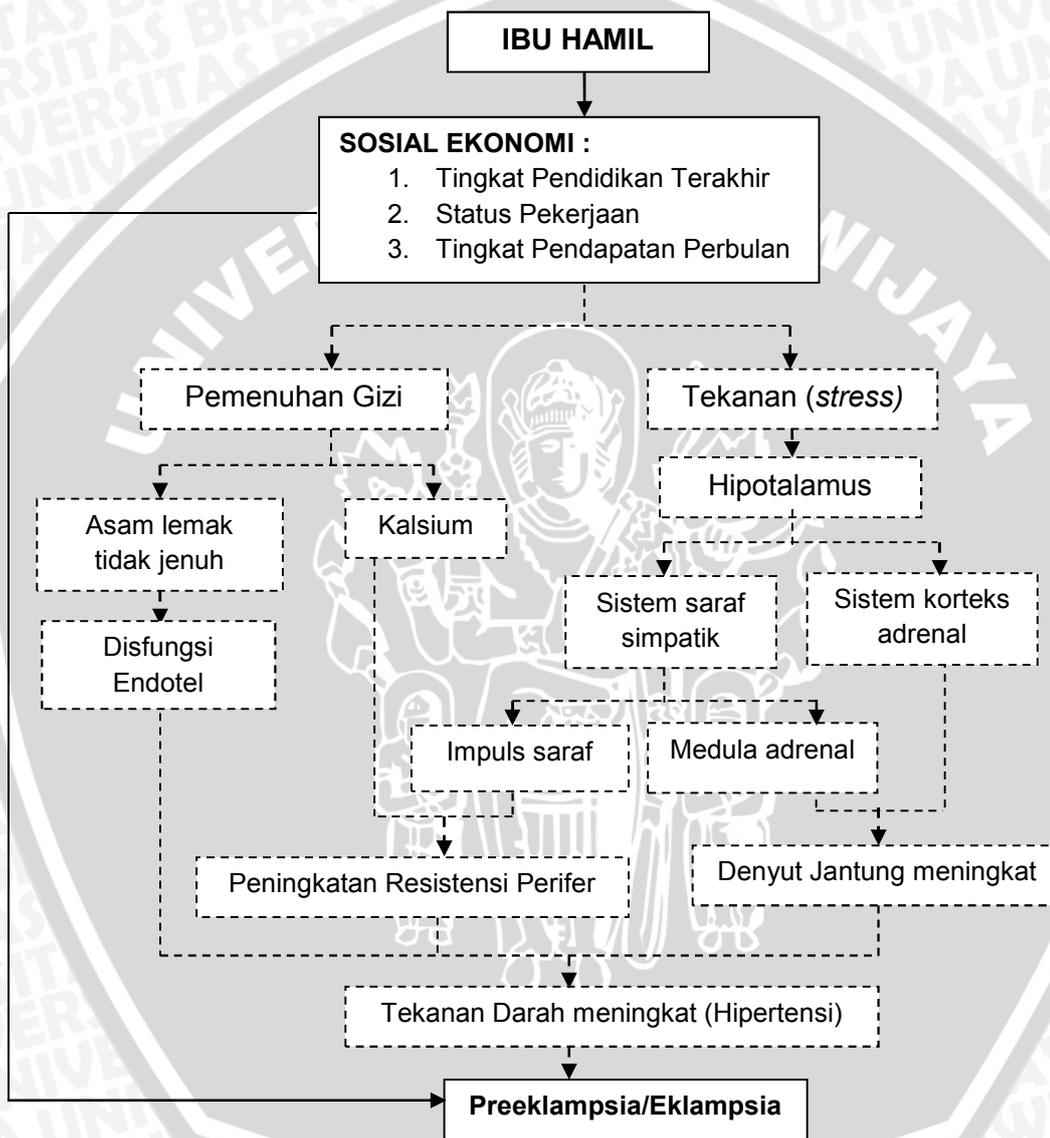


BAB III

KERANGKA KONSEP & HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka konsep

Keterangan :

- = Berhubungan, diteliti
- = Berhubungan, tidak diteliti

Menurut *Safe Motherhood* (dalam Rozikhan, 2007) dan Yulisanti (2000), salah satu karakteristik ibu hamil yang dipandang berperan dalam terjadinya preeklampsia yaitu status sosial ekonomi yang terdiri dari tiga pokok yakni yang pertama adalah tingkat pendidikan terakhir. Menurut Friedman (2005), semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah dalam memperoleh dan menerima informasi, sehingga kemampuan ibu dalam berpikir lebih rasional. Pemikiran yang tidak rasional erat hubungannya dengan *stress* atau tekanan yang menurut Prabancono (1997) dapat menyebabkan peningkatan denyut jantung. Menurut Notoadmodjo (2003), seseorang dengan pendidikan yang lebih tinggi juga cenderung lebih tanggap untuk melakukan tindakan atau upaya. Upaya tersebut dapat berupa kunjungan ke layanan kesehatan/kunjungan ANC (Nuryani et al, 2012) maupun pemenuhan gizi (Chen, 2013). Defisiensi gizi (asam lemak tidak jenuh dan kalsium) dapat menyebabkan disfungsi endotel dan peningkatan resistensi perifer pembuluh darah (Saifuddin, 2009; Marusy, 2014).

Pokok yang kedua adalah status pekerjaan, menurut Yulisanti (2000), aktifitas pekerjaan seseorang dapat mempengaruhi fisik yakni pada kerja otot dan peredaran darah yang dapat meningkatkan kerja jantung. Menurut Newburn (2003), pekerjaan juga mempengaruhi psikologis seperti *stress* karena masalah pekerjaan dan atau masalah di rumah yang dapat meningkatkan produksi adrenalin dan denyut jantung. Selain itu, pekerjaan juga merupakan jembatan untuk memperoleh uang dalam rangka memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup (Friedman, 2005). Menurut Chen (2013), salah satu kebutuhan yang harus terpenuhi adalah pemenuhan gizi. Defisiensi gizi (asam lemak tidak jenuh dan kalsium) dapat menyebabkan disfungsi endotel dan peningkatan resistensi perifer pembuluh darah (Saifuddin, 2009; Marusy, 2014).

Pokok yang terakhir adalah tingkat pendapatan perbulan, Yulisanti (2000) dan Maryunani (2012) menyatakan bahwa tingkat pendapatan seseorang berhubungan dengan berbagai aspek kehidupan. Dalam tingkatan kelas sosial, seseorang yang telah berada pada taraf tertentulah yang baru dikatakan dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan informasi. Menurut Gunawati (2005), seseorang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan tersebut dapat mendapat tekanan psikologis seperti *stress*. Keadaan tersebut mempengaruhi kerja pembuluh darah sehingga denyut jantung akan meningkat. Selain itu, pemenuhan gizi merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi (Chen, 2013). Defisiensi gizi (asam lemak tidak jenuh dan kalsium) dapat menyebabkan disfungsi endotel dan peningkatan resistensi perifer pembuluh darah (Saifuddin, 2009; Marusy, 2014). Pendapatan juga erat hubungannya dengan kunjungan ANC (Nuryani et al, 2012).

Ketiga pokok tersebut secara tidak langsung berperan pada kenaikan tekanan darah berupa terjadinya disfungsi endotel, peningkatan resistensi perifer pembuluh darah dan peningkatan denyut jantung. Keadaan tersebut berperan pada proses terjadinya preeklampsia/eklampsia.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara sosial ekonomi ibu hamil yang terdiri dari tingkat pendidikan terakhir, status pekerjaan dan tingkat pendapatan perbulan dengan kejadian preeklampsia/eklampsia.